

Pembuatan Video Dokumenter Alumni PTI UM Kendari sebagai Media Publikasi dan Inspirasi

Erik¹, Zila Razilu², Hendra Nelva Saputra³

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari
erikvrandho020@gmail.com¹, zila.razilu@umkendari.ac.id², Hendra.saputra@umkendari.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media publikasi akademik yang interaktif dan inspiratif di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan video dokumenter alumni sebagai media publikasi profil program studi sekaligus inspirasi bagi mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dengan pendekatan campuran (*mixed methods*). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket kepada ahli serta responden. Hasil validasi ahli menunjukkan persentase kelayakan sebesar 92% dari ahli media dan rata-rata 92,67% dari ahli materi, yang menempatkan produk pada kualifikasi "Sangat Layak". Selain itu, hasil uji coba kepada 30 responden mahasiswa dan alumni memperoleh rata-rata kelayakan akhir 90,20% (kategori "Sangat Layak"). Kesimpulannya, pengembangan video dokumenter berbasis visual ini terbukti fungsional, komunikatif, dan sangat layak digunakan sebagai model inovasi publikasi akademik yang bernilai edukatif serta mampu memotivasi mahasiswa.

Kata Kunci: Video Dokumenter, Publikasi Akademik, Inspirasi, Model ADDIE, Alumni.

Abstract: *This research is motivated by the need for interactive and inspiring academic publication media in the Information Technology Education Study Program of Muhammadiyah University of Kendari. The purpose of this study is to produce an alumni documentary video as a medium for publishing the study program's profile and inspiring students. This study uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) and a mixed-methods approach. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires distributed to experts and respondents. The expert validation results showed a feasibility percentage of 92% from media experts and an average of 92.67% from material experts, placing the product in the "Highly Feasible" qualification. Furthermore, a trial involving 30 student and alumni respondents resulted in a final average feasibility of 90.20% ("Highly Feasible" category). In conclusion, the development of this visually based documentary video is proven to be functional, communicative, and highly feasible to be used as an innovative model for academic publication that has educational value and motivates students.*

Keywords: *Documentary Video, Academic Publication, Inspiration, ADDIE Model, Alumni.*

1. Pendahuluan

Perkembangan pesat teknologi informasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang Pendidikan (Castells, 2010). Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi dituntut untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi, terutama dalam kegiatan publikasi, promosi, serta penyebaran informasi akademik, agar tetap relevan dan kompetitif di era digital (Kotler et

al., 2017). Publikasi profil akademik melalui platform digital dan media sosial kini menjadi instrumen vital bagi perguruan tinggi untuk membangun komunikasi dua arah yang interaktif dengan masyarakat luas serta calon mahasiswa baru (Ramadhan & Hidayat, 2024). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari & Nugroho, (2022), memasukkan teknologi dalam kegiatan publikasi dan promosi kampus dapat meningkatkan visibilitas perguruan tinggi di dunia digital hingga 45%. Hal ini karena media digital dapat menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan interaktif daripada media konvensional, dan dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Salah satu bentuk inovasi yang relevan dalam konteks ini adalah pemanfaatan video dokumenter sebagai media publikasi yang menarik, informatif, dan inspiratif.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Muhammadiyah Kendari memiliki potensi besar dalam memanfaatkan media digital untuk menampilkan berbagai capaian, prestasi, dan kisah sukses mahasiswa maupun alumninya. Akan tetapi, publikasi yang menyoroti profil dan kiprah alumni hingga kini masih terbatas pada bentuk teks atau informasi statis yang kurang interaktif. Padahal, media audiovisual dalam bentuk dokumenter terbukti mampu mengombinasikan elemen realitas dan narasi emosional secara efektif, sehingga menghasilkan daya pengaruh yang lebih kuat dibandingkan media cetak atau teks statis (Putra & Setiawan, 2021). alumni merupakan aset berharga yang dapat berperan sebagai role model sekaligus sumber inspirasi bagi mahasiswa aktif, calon mahasiswa, serta masyarakat umum (Hemsley-Brown & Oplatka, 2015).

Menurut Astuti & Prasetyo, (2020), alumni memiliki peran strategis dalam memperkuat citra akademik dan kredibilitas institusi melalui pengalaman kerja, perjalanan karier, serta kontribusi mereka di dunia profesional. Kisah keberhasilan alumni tidak hanya mencerminkan kualitas pendidikan dan nilai-nilai yang ditanamkan oleh almamater, tetapi juga dapat menjadi motivasi bagi generasi berikutnya untuk berprestasi. Hal ini didukung oleh argumen bahwa visualisasi rekam jejak karier alumni yang dikemas secara digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penjenamaan (branding) program studi, tetapi juga bertindak sebagai role model konkret yang menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa aktif (Wulandari & Nugraha, 2022).

Dalam konteks publikasi, (Creswell, 2021) menyatakan bahwa publikasi yang efektif tidak hanya berfokus pada penyebaran informasi, tetapi juga berperan dalam membangun kredibilitas dan persepsi positif institusi di mata publik. Dengan demikian, video dokumenter alumni dapat difungsikan sebagai media promosi yang menggambarkan dampak sosial dan profesional lulusan secara nyata. Elemen inspiratif menjadi aspek penting yang membedakan video dokumenter dari media promosi konvensional. Ketika penonton menyaksikan perjuangan dan pencapaian alumni, muncul dorongan motivasional yang menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar.

Dengan demikian, video dokumenter mampu menggambarkan kisah nyata secara visual dan emosional. Kombinasi antara gambar, suara, dan narasi membuat pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami, diingat, serta menyentuh sisi afektif audiens. Hal ini sejalan dengan tren komunikasi modern di era digital, yaitu media audiovisual menjadi sarana komunikasi yang lebih efektif, dinamis, dan mudah diakses melalui berbagai platform seperti YouTube, Instagram, maupun situs web resmi institusi. (Hobbs, 2017) menyoroti pentingnya literasi media digital bagi mahasiswa agar mampu memproduksi dan menginterpretasikan pesan visual secara kritis di era digital.

Media digital di lingkungan perguruan tinggi kini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi publikasi dan branding universitas. (Nichols, 2017) menyatakan bahwa dokumenter memiliki kemampuan untuk menampilkan pengalaman dan realitas manusia melalui narasi faktual yang dapat membangkitkan empati serta pemahaman mendalam dari audiens.

Oleh karena itu, pembuatan video dokumenter alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari menjadi langkah strategis dalam mendukung kegiatan publikasi institusi sekaligus memberikan inspirasi bagi mahasiswa. Melalui karya ini, diharapkan terbangun hubungan yang erat antara alumni, mahasiswa, dan masyarakat, serta tercipta media publikasi yang bermanfaat, berkelanjutan, dan bernilai edukatif bagi pengembangan institusi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) (Szabo, 2022). Penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media komunikasi berbasis audiovisual di perguruan tinggi memastikan bahwa setiap tahapan produksi, mulai dari analisis kebutuhan khalayak hingga evaluasi dampak, berjalan secara terukur dan sistematis (Fauzi & Rahmawati, 2023). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mixed methods*), yang mengkombinasikan pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2014). Pendekatan kualitatif digunakan pada tahap analisis kebutuhan, perancangan media, dan pengumpulan saran revisi dari para ahli. Sementara itu, pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk mengolah data berupa angka (skor) yang diperoleh dari instrumen angket skala Likert pada tahap validasi ahli materi, ahli media, dan uji coba pengguna terbatas untuk mengukur tingkat kelayakan video dokumenter yang dikembangkan. Adapun Tahapan nya Adalah Sebagai berikut :

1. Analysis (Analisis): Menganalisis kebutuhan perlunya media video (berdasarkan wawancara/observasi awal) dan menetapkan kriteria alumni yang akan diwawancarai.
2. Design (Desain / Pra-Produksi): Membuat konsep video, menyusun storyboard atau naskah narasi, dan menyusun instrumen penilaian (angket untuk ahli dan responden).
3. Development (Pengembangan / Produksi & Validasi): Melakukan pengambilan video/foto, perekaman suara, proses editing (Pasca-Produksi awal). Di tahap ini juga dilakukan Validasi Ahli Media dan Ahli Materi.
4. Implementation (Implementasi / Uji Coba): Menerapkan atau menayangkan video tersebut kepada pengguna uji coba (skala terbatas pada mahasiswa/alumni).
5. Evaluation (Evaluasi): Menganalisis hasil angket dari uji coba secara kuantitatif untuk menyimpulkan kelayakan dan potensi video tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari Pada Juli hingga Oktober 2025. Subjek penelitian ini melibatkan 10 orang alumni PTI UM Kendari yang dipilih dengan teknik purposive sampling dengan kriteria: 1) Telah bekerja atau memiliki prestasi di bidang teknologi informasi atau pendidikan, 2) Bersedia membagikan dokumentasi dan pengalaman inspiratif mereka. Selain itu, tahap uji coba melibatkan 20 responden yang terdiri dari mahasiswa aktif dan alumni.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mixed methods*). Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada pembuatan dan analisis proses produksi video dokumenter sebagai media publikasi dan inspirasi bagi sivitas akademika Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) Universitas Muhammadiyah Kendari.

a. Analysis (Analisis Kebutuhan)

Proses analisis kebutuhan dilakukan secara kualitatif untuk menentukan betapa pentingnya pembuatan video publikasi yang menarik yang menggambarkan profil alumni dan aktivitas akademik. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dengan alumni dan mahasiswa PTI. Hasil analisis menunjukkan bahwa media publikasi berbasis video audiovisual sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan publikasi selama ini masih bersifat statis, sehingga dibutuhkan media baru untuk mendukung promosi akademik dan publikasi ilmiah secara lebih interaktif. Pemanfaatan media audiovisual dalam bentuk dokumenter terbukti mampu mengombinasikan elemen realitas dan narasi emosional secara efektif, sehingga menghasilkan daya pengaruh yang lebih kuat dibandingkan media cetak atau teks statis (Putra & Setiawan, 2021).

Fokus dari video ini adalah untuk menjadi media publikasi profil program studi dan memberikan informasi kepada mahasiswa tentang Jalur skripsi dan artikel ilmiah. Video dokumenter, yang menampilkan foto alumni, memberikan nilai tambahan sebagai alat yang mendorong siswa untuk berpikir kembali dan bersemangat untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Dokumenter ini juga memperkuat citra program studi, Serta Universitas Muhammadiyah Kendari sebagai lembaga pendidikan yang beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital (Ichfan et al., 2023).

b. Design (Perancangan)

Berdasarkan hasil analisis, tahap perancangan difokuskan pada pembuatan konsep visual dan naskah naratif untuk menggambarkan keunggulan program studi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data visual berupa foto-foto alumni yang mencakup kegiatan akademik dan profesional yang berkaitan dengan teknologi informasi. Gambar-gambar tersebut kemudian disusun berdasarkan alur cerita yang menggambarkan perjalanan pendidikan dan karir alumni. Produk akhir dari penelitian ini adalah video dokumenter yang menggambarkan profil Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. Video ini menampilkan foto-foto alumni yang menjadi tokoh utama dalam dokumenter, yang mencakup kegiatan akademik dan profesional yang berkaitan dengan teknologi informasi. Setiap gambar disusun berdasarkan alur cerita yang menggambarkan perjalanan pendidikan dan profesional alumni. Visualisasi yang dinamis dan transisi lembut memberikan kesan profesional sekaligus inspiratif. Video ini difungsikan sebagai media publikasi profil program studi dan sebagai sarana informasi akademik terkait jalur penyusunan skripsi dan artikel ilmiah. (Saufi & Rizka, 2021) menyebutkan bahwa video dokumenter dapat menjadi sarana refleksi diri bagi mahasiswa sekaligus media inspiratif yang membangun karakter akademik.

c. Development (Pengembangan dan Validasi Ahli)

Tahap pengembangan (development) berfokus pada perwujudan draf rancangan menjadi produk awal (prototipe) video dokumenter alumni Prodi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) UM Kendari. Setelah produk awal selesai diproduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan uji validasi kelayakan produk. Uji validasi ini melibatkan 3 (tiga) orang validator ahli media. Penilaian kelayakan difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) Kesesuaian dan Isi Pesan, (2) Narasi dan Edukasi, serta (3) Motivasi dan Kelayakan Publikasi. Instrumen penilaian terdiri dari 10 butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert 1-5 (Utami et al., 2025).

Berdasarkan hasil penilaian instrumen, Ahli 1 dan Ahli 2 masing-masing memberikan persentase kelayakan sebesar 90% (kategori sangat layak). Selanjutnya, Ahli 3 memberikan persentase kelayakan yang mencapai 96% (kategori sangat layak). Secara akumulatif dari ketiga validator tersebut, persentase kelayakan secara keseluruhan untuk produk video dokumenter ini mencapai 92%. Hasil ini secara meyakinkan menempatkan produk pada kualifikasi "Sangat Layak" untuk digunakan sebagai media publikasi dan branding institusi.

Sedangkan Tingkat kelayakan produk dari aspek materi dianalisis berdasarkan penilaian ketiga validator ahli. Hasilnya menunjukkan persentase kelayakan sebesar 92% dari Ahli 1, 88% dari Ahli 2, dan 98% dari Ahli 3, yang seluruhnya berada pada kategori sangat layak. Secara akumulatif, total skor yang diperoleh adalah 139 dari skor maksimal 150. Hal ini menghasilkan persentase kelayakan rata-rata sebesar 92,67%, sehingga dapat disimpulkan bahwa konten materi pada video dokumenter tersebut memenuhi kualifikasi "Sangat Layak".

Sebagaimana terlihat pada Gambar 1, cuplikan video Saran dan masukan kualitatif dari validator ahli kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum didiseminasikan.



Gambar 1. Cuplikan Video

d. Implementation (Uji Coba Pengguna)

Video dokumenter yang telah direvisi selanjutnya diuji cobakan secara terbatas dengan menayangkan video kepada mahasiswa untuk mendapatkan penilaian atau pendapat tentang tampilan, narasi, dan durasi. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui penyebaran angket kepada 30 responden mahasiswa dan alumni. Evaluasi pengguna ini mengukur tiga indikator utama, yaitu kemenarikan media, kejelasan informasi, serta muatan inspirasi dan motivasi. Berdasarkan hasil pengisian instrumen, aspek kemenarikan media memperoleh persentase kelayakan sebesar 89,00%. Sementara itu, aspek kejelasan

informasi serta aspek inspirasi dan motivasi masing-masing mencatatkan angka yang serupa, yaitu sebesar 91,00%. Secara keseluruhan, uji coba kepada kelompok pengguna ini menghasilkan rata-rata persentase kelayakan akhir mencapai 90,20%. Merujuk pada kriteria penilaian yang ditetapkan, capaian angka tersebut menunjukkan bahwa video dokumenter berada pada kualifikasi "Sangat Layak" dan mendapat respons yang sangat positif dari pengguna sasaran.

Proses pengembangan video mengikuti langkah penelitian dan pengembangan yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, produksi, uji coba, dan revisi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap alumni dan mahasiswa untuk mengidentifikasi kebutuhan media publikasi berbasis video. Hasil analisis menunjukkan bahwa media audiovisual sangat diperlukan untuk mendukung promosi akademik dan publikasi ilmiah. Menurut (McQuail, 2020), kekuatan media audiovisual terletak pada kemampuannya menciptakan keterlibatan emosional yang memperkuat pesan utama dan meningkatkan empati audiens.

e. Evaluation (Evaluasi Akhir)

Tahap evaluasi merangkum hasil penilaian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan perolehan persentase kelayakan dari ahli materi, ahli media, dan respons uji coba pengguna yang dominan positif, maka dapat disimpulkan bahwa produk video dokumenter ini secara operasional sangat layak untuk diimplementasikan sebagai media publikasi resmi dan didistribusikan melalui kanal internal kampus maupun platform media sosial.

Analisis dan Pembahasan

Hasil dari pengembangan video dokumenter menunjukkan bahwa metode penelitian dan pengembangan (R&D) berbasis ADDIE terbukti mampu menghasilkan publikasi media yang relevan, terukur kelayakannya, dan menarik. Hal ini sejalan dengan argumen bahwa penggunaan model ADDIE dalam pengembangan media komunikasi berbasis audiovisual di perguruan tinggi memastikan bahwa setiap tahapan produksi, mulai dari analisis kebutuhan khalayak hingga evaluasi dampak, berjalan secara terukur dan sistematis (Fauzi & Rahmawati, 2023). Secara teoretis, kekuatan media audiovisual terletak pada kemampuannya menciptakan keterlibatan emosional yang memperkuat pesan utama dan meningkatkan empati audiens, sejalan dengan pandangan McQuail, (2020). Visualisasi yang dinamis dan transisi lembut dalam video ini terbukti mampu memberikan kesan profesional sekaligus inspiratif.

Tingginya persentase validasi kuantitatif dalam penelitian ini mendukung pernyataan Arsyad, (2020) bahwa publikasi dan media pembelajaran berkontribusi pada peningkatan efektivitas penyampaian pesan, terutama yang dirancang secara visual dan kontekstual. Penggunaan foto-foto alumni bukan sekadar fitur estetika, melainkan sumber data visual yang secara nyata menggambarkan pencapaian dan identitas lulusan. Hal ini sejalan dengan pendapat Heinich et al., (2019) yang menekankan bahwa media visual berperan penting dalam pembelajaran berbasis pengalaman serta mampu meningkatkan pemahaman.

Lebih jauh, analisis data menegaskan bahwa video dokumenter ini memiliki manfaat ganda: pertama, sebagai alat komunikasi akademik untuk menyampaikan profil prodi secara luas; dan kedua, sebagai sumber inspirasi yang memotivasi mahasiswa untuk menyusun skripsi dan artikel ilmiah secara aktif. Dari sisi manajerial perguruan tinggi, dokumenter ini juga sangat relevan dengan implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang menekankan pada pembelajaran berorientasi luaran nyata berbasis proyek.

Penelitian ini mengonfirmasi bahwa metode penelitian dan pengembangan berbasis visual (mixed methods) sangat ideal diterapkan secara luas di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya prodi teknologi informasi, karena terbukti mampu menghasilkan produk yang fungsional, komunikatif, dan bernilai strategis (Richey & Klein, 2007).

Video dokumenter yang berkontribusi besar pada perkembangan media pembelajaran dan publikasi akademik. Media pendidikan, menurut (Sadiman et al., 2020) berfungsi sebagai bukan hanya alat untuk menyampaikan informasi tetapi juga sebagai cara untuk berkomunikasi yang mendorong siswa untuk belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan visual dapat membantu mahasiswa memahami hubungan antara teknologi informasi, profesi, dan kontribusi akademik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode penelitian dan pengembangan berbasis visual dapat diterapkan secara lebih luas di pendidikan tinggi, khususnya pada bidang teknologi informasi, karena mampu menghasilkan produk yang tidak hanya fungsional tetapi juga komunikatif dan bernilai strategis (Richey & Klein, 2007). Produk memiliki kemampuan untuk meningkatkan branding program studi dan meningkatkan rasa bangga sivitas akademika terhadap institusi. Dokumenter ini juga dapat digunakan sebagai arsip digital yang merekam sejarah dan prestasi alumni dari waktu ke waktu sejalan dengan konsep pengelolaan arsip digital sebagai bagian dari memori institusional perguruan tinggi (Yakel, 2003).

Refleksi dan Rekomendasi

Studi ini menciptakan jenis media baru yang tidak hanya memberi informasi tetapi juga menginspirasi. Peneliti dapat menggambarkan proses kreatif dalam pembuatan media digital yang memiliki nilai akademik dan estetika dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Namun, masih ada beberapa bagian yang dapat ditingkatkan. Misalnya, penelitian selanjutnya dapat memasukkan wawancara video langsung dengan alumni atau menambahkan animasi interaktif untuk meningkatkan daya tarik visual.

Rekomendasi penelitian ini adalah agar pengembangan video dokumenter selanjutnya melibatkan lebih banyak siswa yang berpartisipasi aktif, sehingga produk yang dihasilkan dapat menjadi kolaborasi kreatif antar generasi akademik. Selain itu, video dokumenter dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dalam mata kuliah teknologi pendidikan atau media pembelajaran. Dengan demikian, temuan penelitian ini akan berlanjut dalam pendidikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menghasilkan produk video dokumenter yang sesuai dengan kebutuhan publikasi akademik dan ilmiah di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari. Produk ini berfungsi sebagai model inovasi media publikasi akademik berbasis visual yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini berhasil mengembangkan dan menghasilkan produk berupa video dokumenter alumni Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Kendari sebagai media publikasi akademik yang inovatif, informatif, dan inspiratif. Proses pengembangan produk dilakukan secara sistematis melalui metode Research and Development (R&D) menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dengan pendekatan campuran (mixed

methods). Produk audiovisual yang dihasilkan telah teruji secara empiris dan dinyatakan berkualifikasi "Sangat Layak" untuk diimplementasikan. Hal ini dibuktikan melalui perolehan persentase kelayakan akumulatif yang mencapai angka 92% dari validator ahli media, 92,67% dari validator ahli materi, serta rata-rata penilaian kelayakan akhir sebesar 90,20% dari uji coba pengguna terbatas yang melibatkan mahasiswa dan alumni. Hasil analisis data menegaskan bahwa video dokumenter ini memiliki manfaat ganda yang efektif, yaitu sebagai sarana komunikasi akademik untuk menyampaikan profil program studi secara interaktif, sekaligus sebagai media pemandu motivasi intrinsik bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dan artikel ilmiah. Produk ini terbukti fungsional dan bernilai strategis dalam memperkuat citra akademik, mendukung branding institusi, serta dapat difungsikan sebagai arsip digital sejarah prestasi alumni.

Meskipun memberikan hasil yang sangat positif, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal variasi bentuk visual dan durasi tayangan video yang relatif singkat. Oleh karena itu, direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk mengintegrasikan elemen interaktif yang lebih dinamis, seperti penggabungan animasi atau pelaksanaan wawancara video secara langsung dengan alumni agar produk akhir menjadi lebih dinamis, menarik, dan kolaboratif. Bagi pihak program studi dan institusi, disarankan agar proses pembuatan video dokumenter berikutnya melibatkan partisipasi aktif mahasiswa secara lebih luas demi mewujudkan kolaborasi kreatif antar-generasi akademik. Selain itu, disarankan pula agar pemanfaatan video dokumenter ini dilakukan secara berkelanjutan, baik dengan mendistribusikannya melalui berbagai kanal resmi media sosial kampus untuk optimalisasi publikasi, maupun dengan menjadikannya sebagai bahan ajar pendukung pada mata kuliah rumpun teknologi pendidikan atau media pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Media Pembelajaran. Rajawali Pers.
- Astuti, W., & Prasetyo, R. (2020). Peran alumni dalam penguatan citra institusi pendidikan tinggi di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 145–156.
- Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.).
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2021). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (6th ed.). Pearson Education.
- Fauzi, M. A., & Rahmawati, E. (2023). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Publikasi Audiovisual Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 88–99.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2019). *Instructional media and technologies for learning* (11th ed.). Pearson.
- Hemsley-Brown, J., & Oplatka, I. (2015). *Higher education consumer choice*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/10.1057/9781137446536>
- Hobbs, R. (2017). *Create to learn: Introduction to digital literacy*. Wiley Blackwell.
- Ichfan, M., Butsiarah, B., Qādrī, M., Taliang, A., Saputra, F. H., & Attahabrani, M. A. (2023). Video Profil Universitas Teknologi Akba Makassar Berbasis Multimedia. *Digital Transformation Technology*. <https://doi.org/10.47709/digitech.v3i2.2909>
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from traditional to digital*. John Wiley & Sons.

- McQuail, D. (2020). *McQuail's media and mass communication theory* (8th ed.). SAGE Publications.
- Nichols, B. (2017). *Introduction to Documentary* (3rd ed.). Indiana University Press.
- Putra, R. A., & Setiawan, B. (2021). Efektivitas Video Dokumenter sebagai Media Informasi dan Motivasi di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Kreatif*, 3(1), 15–28.
- Ramadhan, F., & Hidayat, R. (2024). Strategi Branding Perguruan Tinggi Melalui Konten Kreatif Audiovisual di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 8(1), 45–58.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2007). *Design and development research: Methods, strategies, and issues*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2020). *No Title*.
- Sari, D. K., & Nugroho, P. (2022). Transformasi digital dalam kegiatan publikasi dan promosi perguruan tinggi di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(3), 210–223.
- Saufi, I. A. M., & Rizka, M. A. (2021). *Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa* (Vol. 6, Issue 1, pp. 55–59). <https://doi.org/10.33394/JTP.V6I1.3626>
- Szabo, D. A. (2022). Adapting the Addie Instructional Design Model in Online Education. *Studia Universitatis Babeş-Bolyai*, 67(1), 126–140. <https://doi.org/10.24193/subbbsyped.2022.1.08>
- Utami, S. B. P., Riska, N., Rusilanti, R., & Gumelar, A. (2025). Evaluation of Content Validity for an Educational Media Instrument to Enhance Early Childhood Education (PAUD. Teachers' Nutrition Knowledge. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 5(4), 1801–1808. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.2531>
- Wulandari, S., & Nugraha, A. (2022). Pemberdayaan Alumni melalui Media Digital sebagai Strategi Peningkatan Kredibilitas dan Penguatan Branding Institusi. *Jurnal Manajemen Perguruan Tinggi*, 6(3), 174–187.
- Yakel, E. (2003). Digital curation. *OCLC Systems & Services: International Digital Library Perspectives*, 19(4), 145–151. <https://doi.org/10.1108/10650750310504110>